

LAPORAN AKHIR

KULIAH KERJA NYATA MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
(KKN - MBKM)
LAMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO



JUDUL :

**MENINGKATKAN KEMANDIRIAN EKONOMI MELALUI PENGEMBANGAN
UMKM DAN PERANCANGAN INFRASTRUKTUR DI DESA LOPO, KECAMATAN
BATUDEA PANTAI, KABUPATEN GORONTALO**

Bidang Fokus Tematik: Kemandirian Ekonomi
Bidang Fokus RIRN: Sosial Humaniora, Pangan dan Transportasi

Oleh:

Nurnaningsih Nico Abdul, S.T., M.T. (197307162005012001)
Nur Mutmainna, S.T., M.Arch (19910312202203005)
Wahyu Saputra, S.Pd., M.Ars (199301092022031005)

**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2022**

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
Halaman Pengesahan	
KATA PENGANTAR	4
BAB I.....	5
PENDAHULUAN	5
1.1 Gambaran Umum Lokasi KKN MBKM	5
1.1.1 Sejarah Desa	5
1.1.2 Profil Desa	6
1.2 Tujuan Pelaksanaan KKN MBKM	13
1.3 Manfaat Pelaksanaan KKN MBKM	13
BAB II.....	14
HASIL OBSERVASI.....	14
2.1 Permasalahan di Lokasi KKN MBKM	14
2.2 Rencana Penyelesaian	14
AKSI PELAKSANAAN PROGRAM.....	15
3.1 Rencana Aksi Program.....	15
3.2 Tahapan Pelaksanaan Program.....	16
3.2.1 Pembuatan Desain Desa Wisata	16
3.2.2 Desain Tempat Sampah.....	18
3.2.3 Desain Kantor Desa	20
3.2.4 Pembuatan RAB Rabat Jalan.....	21
3.2.5 Pembuatan RAB dan Desain Lantai Jembatan	22
3.2.6 Desain Posyandu.....	23
3.2.7 UMKM Produk Kue Bilibidu	24
3.2.8 UMKM Produk Kue Dumalo	24
3.2.9 UMKM Produk Abon Ikan.....	25

BAB IV	26
PEMBAHASAN	26
4.1 Realisasi Rencana Aksi	26
4.1.1 Desain Desa Wisata	26
4.1.2 Tempat Sampah	27
4.1.3 Desain Kantor Desa	29
4.1.4 RAB Rabat Jalan	30
4.1.5 RAB dan Desain Lantai Jembatan.....	34
4.1.6 Desain Posyandu.....	37
4.1.7 UMKM produk kue Bilibidu	39
4.1.8 UMKM produk kue Dumalo	41
4.1.9 UMKM produk Abon Ikan	43
4.2 Hambatan/Permasalahan dalam Pelaksanaan Program Kerja.....	44
BAB V	45
PENUTUP.....	45
4.1 Kesimpulan.....	45
4.2 Saran.....	46
LAMPIRAN.....	47

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tanah Fasilitas Umum	7
Tabel 1. 2 Luas Wilayah Menurut Penggunaannya	8
Tabel 1. 3 Jarak Tempuh Lokasi.....	8
Tabel 1. 4 Jumlah Penduduk Perdusun	9
Tabel 1. 5 Golongan Umur Berdasarkan Jenis Kelamin.....	9
Tabel 1. 6 Golongan Pendidikan Berdasarkan Dusun	10
Tabel 1. 7 Golongan Pendidikan Berdasarkan Jenis Kelamin.....	10
Tabel 1. 8 Golongan Pendidikan Sedang Ditimpuh.....	11
Tabel 1. 9 Data Penduduk Menurut Pekerjaan	12
Tabel 3. 1 Besaran Ruang Kantor Desa	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Lokasi Alternatif 1	16
Gambar 3.2 Lokasi Alternatif 2	16
Gambar 3.3 Lokasi Alternatif 3	17
Gambar 3.4 Lokasi Alternatif 4	17
Gambar 3.5 Pengumpulan Botol Bekas	18
Gambar 3.6 Pengerjaan Tempat Sampah Daur Ulang	18
Gambar 3.7 Desain TPS.....	19
Gambar 3.8 Material TPS	19
Gambar 3.9 Fungsi.....	20
Gambar 3.10 Pengukuran Rabat Jalan	22
Gambar 3.11 proses pembuatan RAB.....	22
Gambar 3.12 Pengerjaan Desain dan RAB Lantai Jembatan	23
Gambar 3.13 Proses Pembuatan Bilibidu	24
Gambar 3.14 Diskusi mengenai UMKM	25
Gambar 4.2 Desain Desa Wisata Lopo	26
Gambar 4.3 Area Camp	26
Gambar 4.4 Desain Vila.....	26
Gambar 4.5 Desain Desa Wisata	27
Gambar 4.6 Tampak Depan TPS	27
Gambar 4.7 Tampak Kiri TPS	28
Gambar 4.8 Tampak Kanan TPS	28
Gambar 4.9 Tampak Depan Kantor Desa	29
Gambar 4.10 Tampak Samping Kantor Desa	29
Gambar 4.11 Interior Kantor Desa.....	29
Gambar 4.12 Interior Kantor Desa.....	30
Gambar 4.13 Interior Kantor Desa.....	30
Gambar 4.14 RAB Rabat Jalan Titik A	31
Gambar 4.15 RAB Rabat Jalan Titik B	32
Gambar 4.16 RAB Rabat Jalan Titik C	33
Gambar 4.17 RAB Lantai Jembatan	35
Gambar 4.18 Desain Lantai Jembatan	36
Gambar 4.19 Denah Posyandu.....	37

Gambar 4.20 Fasilitas Posyandu.....	37
Gambar 4.21 Interior Posyandu	38
Gambar 4.22 Eksterior Posyandu	38
Gambar 4.23 Logo Kemasan Kue Bilibidu.....	39
Gambar 4.24 Kemasan dan Variasi Rasa Kue Bilibidu.....	39
Gambar 4.25 Katalog Produk Kue Bilibidu.....	39
Gambar 4.26 Sosial Media dan Katalog	40
Gambar 4.27 Youtube UMKM Kue Bilibidu	40
Gambar 4.28 Logo Kemasan Kue Dumalo	41
Gambar 4.29 Katalog Kue Dumalo	41
Gambar 4.30 Kemasan Kue Dumalo	41
Gambar 4.31 Sosial Media dan Katalog Kue Dumalo.....	42
Gambar 4.32 Youtube UMKM Kue Dumalo	42
Gambar 4.33 Logo Kemasan Produk Abon Ikan.....	43
Gambar 4.34 Katalog Abon Ikan	43
Gambar 4.35 Kemasan Abon Ikan.....	43
Gambar 4.36 Sosial Media dan Katalog Abon Ikan	44
Gambar 4.37 Youtube UMKM Produk Abon Ikan	44

DAFTAR LAMPIRAN

Dokumentasi 1 Penerimaan Mahasiswa KKN MBKM Teknik Arsitektur	47
Dokumentasi 2 Arahan Dari DPL.....	47
Dokumentasi 3 Kegiatan Maulid Nabi	47
Dokumentasi 4 Pemaparan Mengenai Program Inti	48
Dokumentasi 5 Pendaftaran Lomba Kegiatan Sumpah Pemuda	48
Dokumentasi 6 Hari Sumpah Pemuda	48
Dokumentasi 7 Membantu Posyandu Dalam Melaksanakan Wisuda Balita	49
Dokumentasi 8 Hari Santri	49
Dokumentasi 9 Kegiatan Kantor Desa.....	49
Dokumentasi 10 Survey Lokasi Bersama PUPR	50
Dokumentasi 11 Mempresentasikan Proges Proker	50
Dokumentasi 12 Membantu Masyarakat	50
Dokumentasi 13 Survey Bersama Karang Taruna.....	51
Dokumentasi 14 Survey UMKM	51
Dokumentasi 15 Pembuatan Logo UMKM	51
Dokumentasi 16 Evaluasi Harian Bersama Teman Teman KKN	52
Dokumentasi 17 Membantu masyarakat.....	52
Dokumentasi 18 Rapat Kegiatan Bersama Karang Taruna dan Rema Muda	52
Dokumentasi 19 Sosialisasi dengan Masyarakat	53
Dokumentasi 20 Lomba Tarik Tambang	53
Dokumentasi 21 Kunjungan DPL.....	53
Dokumentasi 22 Survey Wisata	54
Dokumentasi 23 Kunjungan LPPM.....	54
Dokumentasi 24 Lomba Futsal di Kegiatan Penutupan.....	55
Dokumentasi 25 Menggambar TPS	55
Dokumentasi 26 Foto bersama DPL dan Kepala Desa di TPS	56
Dokumentasi 27 Penutupan Program KKN MBKM 2022	56
Dokumentasi 28 Malam Penutupan.....	56
Dokumentasi 29 Jadwal Kegiatan	57
Dokumentasi 30 Absen	57

**HALAMAN PENGESAHAN
MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA (MBKM) - MEMBANGUN DESA**

- | | |
|--------------------------------------|--|
| 1. Judul Kegiatan | : MENINGKATKAN KEMANDIRIAN EKONOMI MELALUI PENGEMBANGAN UMKM DAN PERANCANGAN INFRASTRUKTUR |
| 2. Lokasi | : DESA LOPO KECAMATAN BATUDAA PANTAI KABUPATEN GORONTALO |
| 3. Ketua Tim Pelaksana | |
| a. Nama | : Nurnaningsih Nico Abdul, ST, MT |
| b. NIP | : 197307162005012001 |
| c. Jabatan/Golongan | : Lektor / 3 d |
| d. Program Studi/Jurusan | : S1 Teknik Arsitektur / Teknik Arsitektur |
| e. Bidang Keahlian | : |
| f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail | : 082393798165 |
| g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail | : - |
| 4. Anggota Tim Pelaksana | |
| a. Jumlah Anggota | : 2 orang |
| b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian | : Nur Mutmainnah, S.T. M.Ars. / |
| c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian | : Wahyu Saputra, S.Pd. M.Arch. / |
| d. Mahasiswa yang terlibat | : 15 orang |
| 5. Lembaga/Institusi Mitra | |
| a. Nama Lembaga / Mitra | : Desa Lopo |
| b. Penanggung Jawab | : Erwis Y. Ahmad, S.Pd |
| c. Alamat/Telp./Fax/Surel | : DESA LOPO KECAMATAN BATUDAA PANTAI KABUPATEN GORONTALO |
| d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) | : 15 |
| e. Bidang Kerja/Usaha | : Pengembangan Ekonomi Kreatif dan Perancangan Infrastruktur |
| 6. Jangka Waktu Pelaksanaan | : 4 bulan |
| 7. Sumber Dana | : PNBP/BLU UNG |
| 8. Total Biaya | : Rp. 35.000.000,- |

Mengetahui
Dekan Fakultas Teknik

Gorontalo, 20 Januari 2023
Ketua

(Dr. Ir. Sardi Salim, M.Pd)
NIP. 196807051997021001

(Nurnaningsih Nico Abdul, ST, MT)
NIP. 197307162005012001

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Dra. Novri Y. Kandowangko, M.P)
NIP. 19681101993032002

Ringkasan

Menurut Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, dalam pembangunan desa meliputi pemenuhan 4 aspek, yaitu: (1) kebutuhan dasar, (2) pelayanan dasar, (3) lingkungan, dan (4) kegiatan pemberdayaan masyarakat desa. Hal ini menuntut desa-desa untuk selalu berpacu menjadi desa yang mandiri sehingga terpenuhinya keempat aspek yang dimaksud dimana desa mandiri adalah desa yang mempunyai ketersediaan dan akses terhadap pelayanan dasar yang mencukupi, infrastruktur yang memadai, aksesibilitas/transportasi yang tidak sulit, pelayanan umum yang bagus, serta penyelenggaraan pemerintahan yang sudah sangat baik. dan memiliki nilai Indeks Pembangunan Desa (IPD) lebih dari 75.

Hal mendasar mewujudkan harapan mnjadi desa mandiri adalah meningkatnya kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat desa dan untuk itu perlu memberikan pembelajaran kepada masyarakat untuk melaksanakan sistem perencanaan pembangunan *Bottom-Up Planning* dimana perencanaan pembangunan dibuat berdasarkan kebutuhan, keinginan dan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat kemudian bersama-sama dengan pemerintah menetapkan kebijakan atau pengambilan keputusan sehingga dalam hal ini posisi pemerintah hanyalah sebagai fasilitator. Masyarakat dituntut bisa lebih mampu dan kreatif dalam menentukan kegiatan dalam skala prioritas.

Sejalan dengan hal itu, Universitas Negeri Gorontalo sebagai perguruan tinggi yang selalu berusaha sinergi dengan masyarakat senantiasa peduli dengan permasalahan-permasalahan kurangnya SDM utamanya terkait dengan ketersediaan tenaga-tenaga ahli bidang keteknikan, sehingga dengan adanya Program Kampus Merdeka yang dimulai tahun ajaran 2020, yang salah satu diantaranya adalah kegiatan Membangun Desa merupakan salah satu peluang kesempatan bagi Fakultas Teknik Jurusan Arsitektur untuk turut mengambil peran dalam melakukan pendampingan kegiatan-kegiatan yang dimaksud. Saat ini program utama yang ditawarkan mahasiswa KKN MBKM Jurusan Arsitektur di Desa Lopo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo adalah meningkatkan kemandirian ekonomi melalui pengembangan UMKM dan perancangan infrastruktur.

Mitra Sasaran
Mitra Pemberi Dana
(jika ada)

Desa Lopo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo

-

Jumlah Dosen
Pelaksana

3 orang

Dosen Pelaksana
dan Asal Prodi

1. Nurnaningsih Nico Abdul, S.T., M.T.
2. Nur Muthmainna, S.T., M.Arch.
3. Wahyu Saputra, S.Pd., M.Ars

Jumlah Mahasiswa
yang
dilibatkan dan Asal
Prodi

15 Orang

Nama Mahasiswa

1. Bagas Dwi Nurcahyo 551419018
2. Fadhillah Angriyani Putri 551419020
3. Karenina Sarah Jasmine 551419034
4. Amalia Eka Putri Abdullah 551419004
5. Anisa Lutfiana Y. Harun 551419008
6. Fitri Auliyah Arifin 551419026
7. Muhammad Syauqi Manggil 551419030
8. Syevira Raihannisa Tongkodu 551419036

9.	Mohamad Iqbal Suleman	551419042
10.	Irfan Afandi	551419048
11.	Abdul Sidik Muchsin	551419050
12.	Maspul G. Palangka	551419054
13.	Yusnan Mokoagow	551419055
14.	Andi Rusyaid Lutfi	551419060
15.	Nurzamza Manyoe	551419062

KATA PENGANTAR

Puja dan Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kegiatan KKN Merdeka Belajar Kampus Merdeka tahun akademik 2022 yang berlokasi di Desa Lopo, Kecamatan Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo, Gorontalo berjalan dengan lancar.

Kuliah Kerja Nyata ini dapat terlaksana dengan baik berkat bantuan, bimbingan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata, yaitu:

1. Dr. Ir. Hi. Eduard Wolok, ST. MT. selaku Rektor Universitas Negeri Gorontalo sekaligus pelindung pelaksanaan KKN.
2. Prof. Dr. Dra. Novry Y. Kandowangko, MP. Selaku Kepala Departemen LPPM Universitas Negeri Gorontalo.
3. Prof. Lanto Ningrayati Amali, S.Kom., M.Kom., Ph.D, Selaku Sekertaris LPPM Universitas Negeri Gorontalo.
4. Pemerintah Desa Lopo, yang telah memberikan izin kepada mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Merdeka Belajar Kampus Merdeka (KKN MBKM) di Desa Lopo, Kec. Batudaa Pantai, Kab. Gorontalo.
5. Bapak H. Erwis Y. Ahmad, S.Pd selaku Kepala Desa Lopo yang telah memberikan ijin, tempat dan arahan kepada mahasiswa selama pelaksanaan KKN MBKM di Desa Lopo
6. Seluruh mahasiswa peserta kegiatan KKN MBKM di Desa Lopo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo.
7. Segenap pihak yang telah membantu pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Merdeka Belajar Kampus Merdeka (KKN MBKM) hingga pembuatan laporan, yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Semoga Laporan Kuliah Kerja Nyata ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Gorontalo, 20 Januari 2023

Penyusun

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Lokasi KKN MBKM

1.1.1 Sejarah Desa

Pada masa dahulu ada seorang raja gorontalo Hudontalangi. Saat itu raja hulontalangi mengajak mya untuk bergotong royong mengatapai sebuah tempat untuk bermusyawarah "Pobo Ide". Raja ralangi mempunyai hamba-hamba baik laki-laki dan perempuan yang pada saat itu semua hambanya diajak bergotong royong.

Maka tibalah hari yang ditentukan untuk bergotong royong. Laki-laki bertugas untuk mengatur daun rumbia di atas loteng sedangkan wanita (Wa;to) yang bertugas nemberi daun rumbia kepada kaum laki-laki. Dan saat itu seorang wanita yang naik disuatu tempat yang tinggi pada saat itu sang raja berada dibawah, tak disangka sang raja menengok keatas, maka tak sengaja sang raja melihat "daerah terlarang" milik wanita itu. Dan ini diketahui oleh "bate-bate" (Bate-bate bertugas sebagai penguasa hukum dikerajaan Hulontalangi)

Oleh bate-bate wanita itu diberi hukuman, maka dibuatlah rakit yang memakai layer. Perempuan itu dinaikkan keatas rakit, setelah itu rakit itu dihanyutkan kelautan luas. Ketika rakit itu tiba dilokasi "Baya Milate" layer tersebut robek karena tiupan angin yang sangat keras, namun dalam keadaan demikian rakit tersebut tetap diteruskan ketanjung yang didekatnya. Didaerah tersebut layar yang robek dijahit, dan daerah itu sekarang disebut "Dudetomo" setelah layer dijahit, perjalanan dilanjutkan kembali menyusuri pantai selatan teluk tomini.

Ketika sedang berlayar melewati sebuah tanjung tiba-tiba rakit yang ditumpangi agak oleng dan jalannya maju mundur "Hemebongolo", seakan akan ada sebuah benda yang membongkol dibawah rakit tersebut. Tempat kejadian itu dinamakan "Bongo" perjalanan terus dilanjutkan. Kemudian perjalanan itu dilanjutkan, pada suatu hari tiba-tiba tpa disadari rakit itu terdampar sebuah pantai. Didaerah ini ada sebuah pohon yang Bernama "Ayuwipilo". Wanita yang kenak hukuman akhirnya meninggal dunia, ditempat ini tepatnya dipohon ayuwipilo dan kepalanya terselip (lo loxo) pada pohon tersebut karna itu sampai sekarang daerah ini dinamakan Lopo.

Sebelum loxo berdiri menjadi satu desa, rakyatnya terbagi dua. Sebagian mengikuti pemerintahan desa Kayubulan dan sebahagian lagi mengikuti pemerintahan desa Bongo. Karna loxo terletak diantara dua desa tersebut. karna rakyatnya terbagi, maka hal ini diberi

istilah "to lopo to bongo, lo lopo to kayubulan" jadi daerahnya dinamakan Lopo yang artinya menjangkau.

Menurut silsilah, asal pertama penduduk lopo berasal dari pohe. Sedangkan untuk dudetomo penduduknya berasal dari bongo. Ketika akan dibentuk desa-desa dipinggiran pantai selatan teluk tomini maka diadakan musyawarah untuk menentukan batas desa. Karena terjadi kekacauan penyebaran penduduk pohe yang tersebar Lopo dan penduduk Bongo yang tersebar di Dudetomo. maka harus diadakan musyawarah dengan nasing-masing wakil penduduk.

Musyawarah penentuan batas-batas desa dihadiri oleh tokoh-tokoh masyarakat dari Lopo, Bongo, dan Pohe "Ti Hunti". merekapun saling membagi penduduk dan batas desa masing-masing. Yang ditetapkan adalah warga desa dudetomo yang berasal dari bongo menjadi warga desa pohe karena lokasinya berdekatan dengan pohe dan wilayahnya adalah wilayah pemerintahan desa Pohe. Sedangkan Lopo masyarakatnya yang pada mulanya berasal dari pohe, karena wilayahnya lebih dekat dengan bongo maka dijadikan warga desa bongo sebagai wilayah kekuasaan desa bongo.

Dengan demikian, wilayah desa lopo merupakan salah satu bagian desa bongo yang merupakan satu dusun yaitu dusun lopo. Namun pada tahun 1986 lopo sudah memisahkan diri menjadi satu desa yaitu desa lopo dan sebagai kepala desa yang pertama adalah bapak Ibrahim Singgu. Beliau ditunjuk oleh bapak camat lukum untuk menjadi kepala desa di Lopo. Penduduk desa lopo terdiri dari 777 anggota keluarga dengan 144 kk (data thn 1994) yang terbagi dalam 3 dusun yaitu dusun timur, dusun barat dan dusun buade.

Mata pencaharian mereka sebahagian besar adalah nelayan dan petani. Keadaan desa lopo sebahagian besar terdiri dari gunung batu kapur. Namun demikian desa lopo kaya akan air, konon hal ini merupakan objek yang membuat nenek moyang mereka betah untuk menetap disini.

1.1.2 Profil Desa

Desa Lopo merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo. Secara administrasi Desa Lopo berbatasan dengan:

- Sebelah Utara Desa Lopo berbatasan dengan Kelurahan Pilolodaa
- Sebelah Selatan Desa Lopo berbatasan dengan Teluk Tomini
- Sebelah Timur Desa Lopo berbatasan dengan Desa Bongo/Desa Buhudaa
- Sebelah Barat Desa Lopo berbatasan dengan Desa Kayubulan

Desa Lopo memiliki luas wilayah kurang lebih seluas 400 Ha. Secara topografis Desa Lopo didominasi dengan dataran yang berbukit bukit seluas 332.6 Ha, lalu dataran rendah di Desa Lopo seluas 3.99 Ha dan bentangan wilayah lereng gunung seluas 60 Ha, dataran seluas 2.01 Ha dan unyuk wilayah pesisir pantai seluas 1.40 Ha. Kemudian secara klimatologi, rata rata curah 322 mm, jumlah bulan hujan sebanyak 5 bulan, kelembapan udara sebesar 80%, suhu rata rata harian 28°C dan tinggi dataran diatas permukaan laut yaitu 10m.

Dengan jumlah penduduk Desa Lopo sebanyak 974 jiwa yang terdiri dari 475 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 499 jiwa berjenis kelamin perempuan. Secara administrasi Desa Lopo terbagi atas 6 dusun yaitu:

- Dusun Ilomata
- Dusun Karang Indah
- Dusun Karang Citra
- Dusun Bukit Indah
- Dusun Jambura
- Dusun Buade

Sarana dan prasarana yang ada di Desa Lopo yakni 1 buah gedung kantor desa, 4 buah bangunan masjid, 1 buah gedung taman kanak-kanak, 1 buah gedung sekolah dasar, 1 buah gedung MTS, dan 1 buah gedung SMA swasta. Adapun fasilitas umum yang ada di Desa Lopo yaitu:

Tabel 1. 1 Tanah Fasilitas Umum

NO.	FASILITAS	LUAS (Ha)
1.	Tanah Bengkok	0.08
2.	Lapangan Olahraga	0.1074
3.	Perkantoran Pemerintah	0.3
4.	Bangunan Sekolah	0.1
5.	Pertokoan	0.0096
6.	Jalan	2.8
TOTAL LUAS TANAH FASILITAS UMUM		3.127

(Sumber: Laporan Data Stastistik Desa Lopo)

Adapun luas wilayah menurut penggunaanya yakni:

Tabel 1. 2 Luas Wilayah Menurut Penggunaannya

NO.	FUNGSI	LUAS (Ha)
TANAH KERING		
1.	Tegal/Ladang	90
2.	Permukiman	2.256
3.	Perkarangan	0.09
Luas Tanah Kering		92.346
TANAH PERKEBUNAN		
1.	Perkebunan Rakyat	4
2.	Perkebunan Negara	0
3.	Perkebunan Swasta	0
Luas Tanah Perkebunan		4
TANAH HUTAN		
1.	Hutan Rakyat	300.527
Luas Hutan		300.527

(Sumber: Laporan Data Stastistik Desa Lopo)

Adapun jarak tempuh yang dilalui dari Desa Lopo ke beberapa tempat yakni:

Tabel 1. 3 Jarak Tempuh Lokasi

NO.	LOKASI	JARAK (km)
1.	Jarak ke Ibukota Kecamatan	3.6
2.	Jarak ke Ibukota Kabupaten	28
3.	Jarak ke Ibukota Provinsi	15

(Sumber: Laporan Data Stastistik Desa Lopo)

Kemudian laporan penduduk menurut agama dimana Desa Lopo semuanya beragama Islam.

Adapun laporan jumlah penduduk untuk tiap dusunnya yaitu:

Tabel 1. 4 Jumlah Penduduk Perdusun

NO.	NAMA DUSUN	JUMLAH KK	JUMLAH PENDUDUK		
			PRIA	WANITA	TOTAL
1	Iломata	73	118	133	251
2	Bukit Indah	60	114	111	225
3	Karang Indah	29	60	67	127
4	Karang Citra	26	54	50	104
5	Buade	42	71	70	141
6	Jambura	39	58	68	126
	JUMLAH	269	475	499	974

(Sumber: Laporan Data Stastistik Desa Lopo)

Lalu ada juga data mengenai golongan umur dan pendidikan berdasarkan jenis kelamin dan dusun pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. 5 Golongan Umur Berdasarkan Jenis Kelamin

NO.	UMUR	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	Di bawah 1 tahun	28	16	12
2	2-4 tahun	45	27	18
3	5-9 tahun	73	31	42
4	10-14 tahun	93	41	52
5	15-19 tahun	113	60	53
6	20-24 tahun	118	58	60
7	25-29 tahun	88	44	44
8	30-34 tahun	74	37	37
9	35-39 tahun	49	16	33
10	40-44 tahun	60	34	26
11	45-49 tahun	49	21	28

12	50-54 tahun	74	36	38
13	55-59 tahun	46	27	19
14	60-64 tahun	24	9	15
15	65-69 tahun	19	12	7
16	70-74 tahun	10	2	8
17	Di atas 75 tahun	11	4	7
JUMLAH		974	475	499
TOTAL		974	475	499

(Sumber: Laporan Data Stastistik Desa Lopo)

Tabel 1. 6 Golongan Pendidikan Berdasarkan Dusun

NO.	NAMA DUSUN	JUMLAH JIWA	PENDIDIKAN				
			TK	SD	SLTP	SLTA	PT
1	Ilomata	251	9	23	13	15	19
2	Bukit Indah	225	9	23	11	16	20
3	Karang Indah	127	4	14	7	10	10
4	Karang Citra	104	5	8	10	5	8
5	Buade	141	4	15	2	7	1
6	Jambura	126	0	12	7	5	3
	JUMLAH	974	31	95	50	58	61

(Sumber: Laporan Data Stastistik Desa Lopo)

Tabel 1. 7 Golongan Pendidikan Berdasarkan Jenis Kelamin

NO.	PENDIDIKAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	Tidak/belum sekolah	138	70	68
2	Belum Tamat SD/Sederajat	169	76	93
3	Tamat SD/Sederajat	343	175	168
4	SLTP/Sederajat	94	46	48
5	SLTA/Sedetajat	192	97	95

6	Diploma I/II	1	1	0
7	Akademi/Diploma III/S.Muda	1	0	1
8	Diploma IV/Strata I	36	10	26
9	Strata II	0	0	0
10	Strata III	0	0	0
JUMLAH		974	475	499
TOTAL		974	475	499

(Sumber: Laporan Data Stastistik Desa Lopo)

Tabel 1. 8 Golongan Pendidikan Sedang Ditempuh

NO.	PENDIDIKAN SEDANG DITEMPUH	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	Belum Masuk Sekolah	89	51	38
2	Sedang TK	36	13	23
3	Tidak Pernah Sekolah	0	0	0
4	Sedang SD/Sederajat	106	48	58
5	Tidak Tamat SD	40	18	22
6	Sedang SLTP/Sederajat	61	32	29
7	Sedang SLTA/Sedetajat	70	34	36
8	Sedang D-1	0	0	0
9	Sedang D-2	0	0	0
10	Sedang D-3	0	0	0
11	Sedang S-1	56	26	30
12	Sedang S-2	0	0	0
13	Sedang S-3	0	0	0
14	Sedang SLB A/Sedetajat	0	0	0
15	Sedang SLB B/Sedetajat	0	0	0
16	Sedang SLB C/Sedetajat	0	0	0

17	Tidak Dapat Membaca dan Menulis Huruf	1	1	0
18	Tidak Sedang Sekolah	515	475	263
JUMLAH		974	475	499
TOTAL		974	475	499

(Sumber: Laporan Data Stastistik Desa Lopo)

Tabel 1. 9 Data Penduduk Menurut Pekerjaan

NO.	PEKERJAAN	JUMLAH	LAKI LAKI	PEREMPUAN
1	Belum/Tidak Bekerja	195	91	104
2	Mengurus Rumah Tangga	205	0	205
3	Pelajar/Mahasiswa	290	140	150
4	Pegawai Negeri Sipil	4	2	2
5	Perdagangan	1	1	0
6	Petani/Pekebun	65	64	1
7	Nelayan/Perikanan	84	84	0
8	Transportasi	3	3	0
9	Karyawan Swasta	20	16	4
10	Karyawan Honorer	16	2	14
11	Buruh Harian Lepas	10	10	0
12	Buruh Nelayan	21	21	0
13	Pembantu Rumah Tangga	1	0	1
14	Tukang Batu	3	3	0
15	Tukang Kayu	1	1	0
16	Tukang Jahit	1	0	1
17	Guru	6	1	5
18	Sopir	3	3	0
19	Pedagang	3	2	1
20	Perangkat Desa	11	9	2
21	Kepala Desa	1	1	0
22	Wiraswasta	15	13	2

23	Lainnya	14	8	6
	JUMLAH	973	475	498
	BELUM MENGISI	1	0	1
	TOTAL	974	475	499

(Sumber: Laporan Data Stastistik Desa Lopo)

1.2 Tujuan Pelaksanaan KKN MBKM

Tujuan dalam kegiatan KKN ini yaitu:

- Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan Infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat dalam hal peningkatan kemandirian ekonomi bidang UMKM di Desa Lopo.
- Mahasiswa diharapkan dapat berkomunikasi dan bersosialisasi dengan masyarakat Desa Lopo.

1.3 Manfaat Pelaksanaan KKN MBKM

Manfaat dari pelaksanaan kegiatan KKN yaitu:

- Dapat memberikan sedikit peningkatan dalam Infrastruktur dan pengembangan UMKM serta membantu desa dalam hal mendesain desa wisata di Desa Lopo.
- Mahasiswa dapat melakukan sosialisasi, interaksi dan berbaur dengan masyarakat Desa Lopo.

BAB II

HASIL OBSERVASI

2.1 Permasalahan di Lokasi KKN MBKM

Pada pencarian permasalahan dilakukan wawancara pada Kepala Desa Lopo dan melakukan musyawarah dengan warga serta melakukan survey pada lingkungan desa. Maka ditemukan beberapa permasalahan yaitu:

1. Tidak terdapat TPS pada desa dan masih kurangnya kesadaran masyarakat membuang sampah sembarangan.
2. Tidak ada warga yang tau cara menghitung RAB di desa sehingga kepala desa selalu menyewa orang dari luar untuk mengitung RAB
3. Desain kantor desa memiliki hal-hal yang perlu di redesain dan ditambah
4. Adanya potensi wisata di Desa Lopo
5. Penghasilan utama para masyarakat desa ini sering terganggu diakibatkan kondisi laut yang tidak menentu berupa gelombang tinggi yang terjadi pada periode Juni, Juli, Agustus, dan September berpengaruh pada mata pencaharian penduduk Desa Lopo, sehingga perlu direncanakan langkah agar masyarakat Desa Lopo bisa mendapatkan penghasilan lain selain dari hasil laut tersebut.
6. UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) masyarakat desa ini banyak yang sudah tidak aktif.
7. Belum adanya desain dan perhitungan RAB untuk perbaikan rabat jalan dan lantai jembatan.
8. Desain Posyandu memiliki hal-hal yang perlu di redesain dan ditambah

2.2 Rencana Penyelesaian

Setelah menemukan permasalahan, maka rencana penyelesaian untuk permasalahan tersebut sebagai berikut:

1. Pembuatan TPS di Desa Lopo dan tempat sampah yang terbuat dari botol bekas.
2. Membantu aparat desa dalam menghitung RAB.
3. Membuat re-desain Kantor desa dan posyandu
4. Merancang desain desa wisata yang akan digunakan oleh desa di masa yang akan datang
5. Membantu pelaku UMKM dalam membuat logo, kemasan, variasi rasa baru serta mempromosikan produk makanan ke social media.
6. Membuat RAB untuk perbaikan rabat jalan dan lantai jembatan.

BAB III

AKSI PELAKSANAAN PROGRAM

3.1 Rencana Aksi Program

Aksi Program Legiatan Utama dan Penunjang di Desa Lopo, meliputi:

1. Penanggung jawab Desain Desa Wisata:
 - Bagas Dwi Nurcahyo/ 551419018
 - Muhammad Syauqi Manggil/ 5514190309
 - Irfan Afandi/ 551419048
2. Penanggung jawab Desain Tempat Sampah:
 - Irfan Afandi/ 551419048
 - Anisa Lutfiana Y. Harun/ 551419008
 - Andi Rusyaid Lutfi/ 551419060
3. Penanggung jawab Desain Kantor Desa:
 - Nurzamza Manyoe/ 551419062
4. Penanggung jawab RAB Rabat Jalan:
 - Yusnan Mokoagow/ 551419055
5. Penanggung jawab RAB Lantai Jembatan:
 - Abdul Sidik Muchsin/ 551419050
6. Penanggung jawab Desain Posyandu:
 - Andi Rusyaid Lutfi/ 551419060
7. Penanggung jawab UMKM produk kue Bilibidu:
 - Karenina Sarah Jasmine/ 551419034
 - Mohamad Iqbal Suleman/ 551419042
8. Penanggung jawab UMKM produk kue Dumalo:
 - Amalia Eka Putri Abdullah/ 551419004
 - Fitri Auliyah Arifin/ 551419026
9. Penanggung jawab UMKM produk Abon Ikan:
 - Fadhillah Angriyani Putri/ 551419020
 - Syevira Raihannisa Tongkodu/ 551419036

3.2 Tahapan Pelaksanaan Program

3.2.1 Pembuatan Desain Desa Wisata

Desa Lopo yang memiliki potensi sebagai desa wisata tentu saja tidak bisa dilewatkan begitu saja, maka dari itu hasil diskusi antara mahasiswa KKN MBKM Teknik Arsitektur dengan Kepala Desa Lopo menyepakati untuk pembuatan desain yang akan digunakan desa dimasa yang akan datang.

Dalam proses pembuatan desain desa wisata, dilakukan beberapa tahap yaitu dimulai dari survey lokasi untuk mendapatkan lokasi yang pas. Setelah melakukan survey didapatkan 4 lokasi alternatif beserta analisis potensinya yaitu:

Lokasi 1 (Karang Citra)

Luas	: 1,20 ha
Kekuatan (internal)	: - memiliki potensi wisata pantai dan pegunungan - memiliki potensi wisata bawah laut - akses mudah dijangkau - sistem utilitas (elektrikal, jaringan seluler)
Kelemahan (internal)	: - tidak ada pengelolaan sampah - tidak ada kepastian kepemilikan lahan
Peluang (eksternal)	: - menciptakan lapangan kerja baru - menambah sumber pendapatan desa
Ancaman (Eksternal)	: - wisata sekitar tapak



Gambar 3.1 Lokasi Alternatif 1
(Sumber: Analisis Pribadi)

Lokasi 2 (Jambura 1)

Luas	: 0,87 ha
Kekuatan (internal)	: - lahan berkontur - akses cukup terjangkau - sistem utilitas (elektrikal, air bersih)
Kelemahan (internal)	: - kurangnya potensi view
Peluang (eksternal)	: - menciptakan lapangan kerja baru - menambah sumber pendapatan desa
Ancaman (Eksternal)	: - wisata sekitar tapak



Gambar 3.2 Lokasi Alternatif 2
(Sumber: Analisis Pribadi)

Lokasi 3 (Jambura 2)

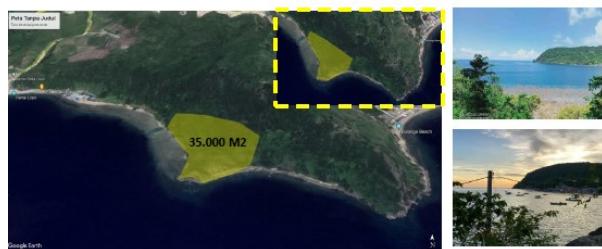
Luas	: 1.15 ha
Kekuatan (internal)	<ul style="list-style-type: none"> - view cukup menarik - lahan berkontur - akses cukup terjangkau - sistem utilitas (elektrikal, air bersih)
Kelemahan (internal)	<ul style="list-style-type: none"> - tingkat keamanan rendah
Peluang (eksternal)	<ul style="list-style-type: none"> - menciptakan lapangan kerja baru - menambah sumber pendapatan desa
Ancaman (Eksternal)	<ul style="list-style-type: none"> - wisata sekitar tapak



Gambar 3.3 Lokasi Alternatif 3
(Sumber: Analisis Pribadi)

Lokasi 4 (Ilomata)

Luas	: 3,50 ha
Kekuatan (internal)	<ul style="list-style-type: none"> - memiliki potensi wisata pantai dan pegunungan - memiliki potensi wisata bawah laut - lahan berkontur - sistem utilitas (elektrikal, jaringan seluler) - memiliki potensi view yang menarik.
Kelemahan (internal)	<ul style="list-style-type: none"> - aksesibilitas
Peluang (eksternal)	<ul style="list-style-type: none"> - menciptakan lapangan kerja baru - menambah sumber pendapatan desa
Ancaman (Eksternal)	<ul style="list-style-type: none"> - wisata sekitar tapak



Gambar 3. 4 Lokasi Alternatif 4
(Sumber: Analisis Pribadi)

Setelah menganalisis dan melakukan penilaian ditiap tiap lokasi alternatif maka terpilihlah lokasi alternatif 1 yaitu berada di Dusun Ilomata seluas 1.2 ha. Lalu tahapan selanjutnya yaitu survey kembali kelokasi yang terpilih dan melakukan pengukuran. Kemudian mulai mendesain, lalu melakukan revisi sesuai permintaan kepala desa dan gambarpun sudah di terima. Dalam pembuatan desa wisata, aplikasi yang digunakan berupa Google Earth, AutoCAD, dan Sketchup.

3.2.2 Desain Tempat Sampah

Desa Lopo memiliki masalah yang cukup serius mengenai sampah yang ada. Maka dari itu kami menyediakan tempat sampah yang terbuat dari botol bekas dan membuat desain tempat untuk menguraikan/mengurangi sampah yang ada. Adapun proses pembuatan tempat sampah dari botol plastik bekas melakukan beberapa tahapan yaitu dimulai dari pengumpulan botol botol yang ada dipinggiran pantai dan beberapa tempat, pengadaan beberapa bahan dan alat, serta melakukan proses pembuatan tempat sampah.

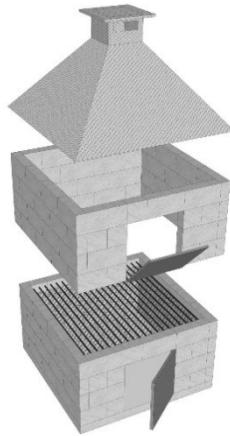


Gambar 3. 5 Pengumpulan Botol Bekas
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3. 6 Penggerjaan Tempat Sampah Daur Ulang
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

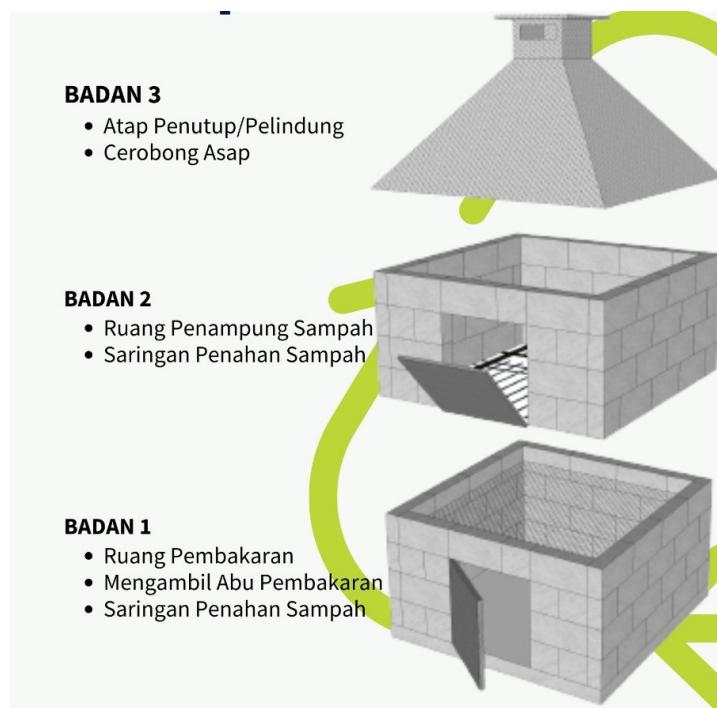
Selain pembuatan tempat sampah daur ulang, dibuatkan juga desain untuk tempat pengurangan sampah yang akan membantu desa dalam mengurangi sampah. Adapun proses atau tahapan dalam pembuatan TPS yaitu dimulai dari mencari titik lokasi pembuatan TPS, lalu mulai mendesain TPS dan mengrealisasikan pembuatan TPS bersama warga Desa Lopo. Dalam pembuatan TPS, aplikasi yang digunakan berupa Sketchup dan Microsoft Word.



Gambar 3. 7 Desain TPS
(Sumber: Analisis Pribadi)



Gambar 3. 8 Material TPS
(Sumber: Analisis Pribadi)



Gambar 3. 9 Fungsi
(Sumber: Analisis Pribadi)

3.2.3 Desain Kantor Desa

Berdasarkan permintaan dari Kepala Desa Lopo untuk meredesign kantor desa karena ada beberapa hal yang harus di desain kembali ataupun ditambah yaitu sebagai berikut:

- Belum terdapat ruang rapat
- Desainnya terlihat seperti rumah tinggal pada umumnya
- Menambah ruang untuk masing masing bidang seksi
- Mengubah bentuk kamar mandi
- Mendesain interior
- Menambah jumlah lantai kantor desa

Adapun proses Mendesain Kantor Desa Lopo:

- Survey bangunan kantor desa
- Diskusi dengan kepala desa terkait dengan hal-hal yang perlu ditambahkan
- Mengukur tiap ruangan kantor desa
- Revisi gambar/desain
- Perbaiki gambar yang sudah di revisi
- Gambar diterima

Setelah melakukan pengukuran maka didapatkan data besaran ruang sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Besaran Ruang Kantor Desa

NO	Nama Ruangan	Analisa	Besaran Ruang
1	Ruang Kepala Desa	Mengikuti Standar Ruang	3,60m x 3,50m
2	Ruang BPD	Mengikuti Standar Ruang	4,30m x 3m
3	Ruang Dapur	Mengikuti Standar Ruang	3,20m x 2m
4	Aula	Mengikuti Standar Ruang	6,20m x 9,50m
5	Panggung	Mengikuti Standar Ruang	6,20m x 3,45m
6	Lobby	Mengikuti Standar Ruang	3m x 3,55m
7	KM/WC	Mengikuti Standar Ruang	1,25m x 2m

(Sumber: Analisis Pribadi)

Dalam pembuatan kantor desa, aplikasi yang digunakan berupa AutoCAD, Sketchup dan Enscape.

3.2.4 Pembuatan RAB Rabat Jalan

Melakukan survey bersama, dapat terlihat bahwa jalan yang ada pada lokasi tersebut sangat kurang memadai. Kepala Desa Lopo pun meminta untuk dilakukan perhitungan RAB yang mana akan digunakan untuk pencairan dana guna memperbaiki rabat jalan. Adapun tahapan pembuatan RAB yaitu:

- Survey lokasi
- Diskusi dengan kepala desa terkait dengan hal-hal yang perlu ditambahkan
- Melakukan pengukuran jalan
- Memulai perhitungan RAB
- Revisi RAB
- perbaiki hitungan yang sudah di revisi
- Perhitungan RAB di terima



Gambar 3. 10 Pengukuran Rabat Jalan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 3. 11 proses pembuatan RAB
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Dalam pembuatan RAB, aplikasi yang digunakan berupa AutoCAD, Microsoft Word dan Microsoft Excel.

3.2.5 Pembuatan RAB dan Desain Lantai Jembatan

Melakukan survey bersama, dapat terlihat bahwa jembatan yang ada pada lokasi tersebut sudah sangat tidak layak kondisinya. Kepala Desa Lopo pun meminta untuk dilakukan perhitungan RAB dan gambar rencan. Adapun tahapan pembuatan RAB yaitu:

- Survey lokasi
- Diskusi dengan kepala desa terkait dengan hal-hal yang perlu ditambahkan
- Melakukan pengukuran jalan
- Memulai perhitungan RAB dan desain
- Revisi RAB dan desain
- perbaiki hitungan dan desain yang sudah di revisi
- Perhitungan RAB dan desain di terima



Gambar 3. 12 Pengerjaan Desain danRAB Lantai Jembatan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Dalam pembuatan RAB dan desain, aplikasi yang digunakan berupa AutoCAD, Sketchup, Microsoft Word dan Microsoft Excel.

3.2.6 Desain Posyandu

Berdasarkan permintaan dari Kepala Desa Lopo untuk meredesign posyandu karena ada beberapa hal yang harus di desain kembali ataupun di tambah yaitu sebagai berikut:

- Desainnya kurang memadai umumnya
- Menambah ruang
- Mengubah bentuk kamar mandi
- Mendesain interior
- Mendesain eksterior

Adapun proses mendesain Posyandu Desa Lopo:

- Survey bangunan posyandu
- Diskusi dengan kepala desa terkait dengan hal-hal yang perlu ditambahkan
- Mengukur tiap ruangan posyandu
- Revisi gambar/desain
- perbaiki gambar yang sudah di revisi
- Gambar diterima

3.2.7 UMKM Produk Kue Bilibidu

Untuk UMKM yang ada di Desa Lopo, mahasiswa KKN MBKM Teknik Arsitektur membantu para pelaku UMKM dalam pembuatan logo kemasan hingga sampai pada promosi dan penyebarannya ke Kota Gorontalo. UMKM Kue Bilibidu menjadi salah satu UMKM yang ada dan laris di Desa Lopo. Adapun tahapan dalam UMKM ini yaitu:

- Survey ke pelaku UMKM
- Mewawancarai dan menyampaikan program kepada pelaku UMKM
- Membuat logo kemasan produk
- Membuat social media produk
- Memperlihatkan hasil logo kemasan dan social media ke pelaku UMKM
- Membuat video pembuatan produk
- Mengedit video pembuatan dan mengupload ke Youtube
- Mulai mempromosikan produk ke social media dan menyebarkan kebeberapa tempat yang ada.



Gambar 3. 13 Proses Pembuatan Bilibidu
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

3.2.8 UMKM Produk Kue Dumalo

Untuk UMKM yang ada di Desa Lopo, mahasiswa KKN MBKM Teknik Arsitektur membantu para pelaku UMKM dalam pembuatan logo kemasan hingga sampai pada promosi dan penyebarannya ke Kota Gorontalo. UMKM Kue Dumalo menjadi salah satu UMKM yang ada dan laris di Desa Lopo. Selain itu kue Dumalo ini juga merupakan kue khas Desa Lopo.

Adapun tahapan dalam UMKM ini yaitu:

- Survey ke pelaku UMKM
- Mewawancarai dan menyampaikan program kepada pelaku UMKM
- Membuat logo kemasan produk
- Membuat social media produk

- Memperlihatkan hasil logo kemasan dan social media ke pelaku UMKM
- Membuat video pembuatan produk
- Mengedit video pembuatan dan mengupload ke Youtube
- Mulai mempromosikan produk ke social media dan menyebarluaskan ke beberapa tempat yang ada.



Gambar 3. 14 Diskusi mengenai UMKM
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

3.2.9 UMKM Produk Abon Ikan

Untuk UMKM yang ada di Desa Lopo, mahasiswa KKN MBKM Teknik Arsitektur membantu para pelaku UMKM dalam pembuatan logo kemasan hingga sampai pada promosi dan penyebarannya ke Kota Gorontalo. UMKM Abon Ikan menjadi salah satu UMKM yang ada dan laris di Desa Lopo. Adapun tahapan dalam UMKM ini yaitu:

- Survey ke pelaku UMKM
- Mewawancara dan menyampaikan program kepada pelaku UMKM
- Membuat logo kemasan produk
- Membuat social media produk
- Memperlihatkan hasil logo kemasan dan social media ke pelaku UMKM
- Membuat video pembuatan produk
- Mengedit video pembuatan dan mengupload ke Youtube
- Mulai mempromosikan produk ke social media dan menyebarluaskan ke beberapa tempat yang ada.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Realisasi Rencana Aksi

4.1.1 Desain Desa Wisata

Berikut hasil desain desa wisata untuk Desa Lopo



Gambar 4.1 Desain Desa Wisata Lopo
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 4.2 Area Camp
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 4. 3 Desain Vila
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 4. 4 Desain Desa Wisata
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

4.1.2 Tempat Sampah

Berikut pembangunan TPS di Desa Lopo



Gambar 4.5 Tampak Depan TPS
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 4.6 Tampak Kiri TPS
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 4.7 Tampak Kanan TPS
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

4.1.3 Desain Kantor Desa

Berikut hasil desain kantor desa untuk Desa Lopo



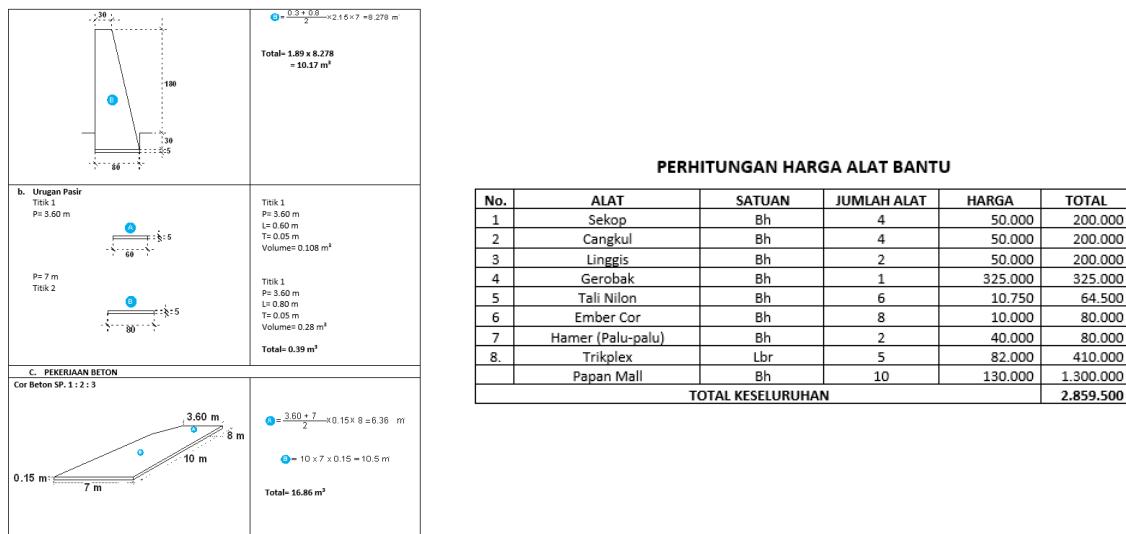
Gambar 4.8 Tampak Depan Kantor Desa
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 4.9 Tampak Samping Kantor Desa
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 4.10 Interior Kantor Desa
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 4.13 RAB Rabat Jalan Titik A
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

RAB PEMBANGUNA JALAN RABAT BETON (TITIK B)

ANALISIS VOLUME SATUAN

DESA : Lopo KEGIATAN : PRASARANA KECAMATAN : BATUADA PANTAI JENIS PRASARANA : JALAN RABAT BETON KABUPATEN : GORONTALO JENIS PENANGANAN : BARU PROVINSI : GORONTALO LOAKA : UUKERAN/VOLUME : -

a. PEKERJAAN GALIAN

Galian Tanah	Tenaga	Tenaga	Satuan	Volume	Koefisien.Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Tenaga 0.750	HOK	156 m ³	117	100.000	11.700.000		
Pekerja		Jumlah			11.700.000		

Timbunan Tanah

Tenaga Koefisien	Satuan	Volumne	Koefisien.Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)	
Pekerja 0.300	HOK	195 m ³	58.5	100.000	5.850.000	
Bahan Koefisien	Satuan	Volumne	Koefisien.Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)	
Timbun	1.200	m ³	195 m ³	234	85.000	19.890.000
Tanah						19.890.000
Jumlah						37.480.000

b. PEKERJAAN PONDASI

Pasang Batu	Tenaga	Koefisien	Satuan	Volumne	Koefisien.Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Tenaga 0.780	HOK	351 m ³	273.78	100.000	27.378.000		
Tukang 0.390	HOK	-	126.09	150.000	20.353.500		
Bahan Koefisien	Satuan	Volumne	Koefisien.Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)		
Batu Kali 15-20 1.200	m ³	351 m ³	421.2	170.000	71.604.000		
Jumlah					119.515.500		

Urugan Pasir

Tenaga	Koefisien	Satuan	Volumne	Koefisien.Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Pekerja 1.650	HOK	39 m ³	64.35	100.000	6.435.000	

DAFTAR HARGA SATUAN

BAHAN, ALAT DAN UPAH

Desa : Lopo
Kecamatan : Batuada Pantai
Kabupaten : Gorontalo
a. BAHAN LOKAL
1 Batu Kali m ³ 170.000
2 Pasir Pasang m ³ 187.500
3 Pasir Urug m ³ 100.000
4 Split (Batu Pecah) m ³ 185.000
5 Tanah Timbunan (Domato) m ³ 85.000
6 Papan Kt III (Maj) m ³ 2.920.000
b. Bahan Toko
1 Semen PC 50 Kg Zak 85.000
2 Besi Polos Kg 10.700
3 Kawat Beton (Bentrat) Kg 40.000
4 Paku Campur Kg 25.000
5. Triplex Lbr 82.000
6. Papan Mall m ³ 130.000
c. ALAT BANTU
1 Sekop Bh 50.000
2 Cangkul Bh 50.000
3 Linggis Bh 50.000
4 Gerobak Bh 325.000
5 Tali Nilon Bh 10.750
6 Ember Cor Bh 10.000
7 Hamer (Palu-palu) Bh 40.000
d. UPAH
1 Pekerja HOK 100.000
2 Tukang HOK 150.000

C. PEKERJAAN BETON					
Beton					P= 247.00 m ³
	3.00		0.20		L= 3.00 m ³
					T= 0.20 m ³
Total= 16.86 m³					

PERHITUNGAN HARGA ALAT BANTU

No.	ALAT	SATUAN	JUMLAH ALAT	HARGA	TOTAL
1	Sekop	Bh	4	50.000	200.000
2	Cangkul	Bh	4	50.000	200.000
3	Linggis	Bh	2	50.000	200.000
4	Gerobak	Bh	1	325.000	325.000
5	Tali Nilon	Bh	6	10.750	64.500
6	Ember Cor	Bh	8	10.000	80.000
7	Hamer (Palu-palu)	Bh	2	40.000	80.000
8.	Triplex	Lbr	5	82.000	410.000
9.	Papan Mall	Bh	10	130.000	1.300.000
TOTAL KESELURUHAN					2.859.500

DAFTAR HARGA SATUAN

BAHAN, ALAT DAN UPAH

Desa : Lopo
Kecamatan : Batudaa Pantai
Kabupaten : Gorontalo

No.	UPAH/BAHAN/ALAT	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)
a. BAHAN LOKAL			
1	Batu Kali	m ³	170.000
2	Pasir Pasang	m ³	187.500
3	Pasir Urug	m ³	100.000
4	Split (Batu Pecah)	m ³	185.000
5	Tanah Timbunan (Domato)	m ³	85.000
6	Papan Klsl (Maj)	m ³	2.320.000
b. Bahan Toko			
1	Semen PC 50 Kg	Zak	85.000
2	Besi Polos	Kg	10.700
3	Kawat Beton (Bentrat)	Kg	40.000
4	Paku Campur	Kg	25.000
5.	Triplex	Lbr	82.000
6.	Papan Mall	m ³	130.000
7.	Besi 12-15-16	kg	16.500
8.	Sirtu	m ³	85.000
c. ALAT BANTU			
1	Sekop	Bh	50.000
2	Cangkul	Bh	50.000
3	Linggis	Bh	50.000
4	Gerobak	Bh	325.000
5	Tali Nilon	Bh	10.750
6	Ember Cor	Bh	10.000
7	Hamer (Palu-palu)	Bh	40.000
d. UPAH			
1	Pekerja	HOK	100.000
2	Tukang	HOK	150.000

REKAPITULASI RENCANA ANGGARAN BIAYA

Jenis Prasarana Pembangunan Jalan Rabat Beton

No.	URAIAN	PEKERJAAN GALIAN	PEKERJAAN PONDASI	RABAT BETON	PEKERJAAN BETON BERTULANG
a.	BAHAB	15.598.500	56.839.450	3.001.050	13.421.200
b.	UPAH	7.558.200	227.010.325	6.512.913,5	62.422.989
c.	ALAT				2.859.500
TOTAL					395215.127,5

Gambar 4.15 RAB Rabat Jalan Titik C

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

DAFTAR HARGA SATUAN

BAHAN, ALAT DAN UPAH

Desa : Lopo
Kecamatan : Batudaa Pantai
Kabupaten : Gorontalo

No.	UPAH/BAHAN/ALAT	SATUAN	HARGA SATUAN (Rp)
a. BAHAN LOKAL			
1	Batu Kali	m ³	170.000
2	Pasir Pasang	m ³	187.500
3	Pasir Urug	m ³	100.000
4	Split (Batu Pecah)	m ³	185.000
5	Tanah Timbunan (Domato)	m ³	85.000
6	Papan Kis III (Mal)	m ³	2.320.000
b. Bahan Toko			
1	Semen PC 50 Kg	Zak	85.000
2	Besi Polos	Kg	10.700
3	Kawat Beton (Bentrat)	Kg	40.000
4	Paku Campur	Kg	25.000
c. ALAT BANTU			
1	Sekop	Bh	50.000
2	Cangkul	Bh	50.000
3	Linggis	Bh	50.000
4	Gerobak	Bh	325.000
5	Tali Nilon	Bh	10.750
6	Ember Cor	Bh	10.000
7	Hamer (Palu-palu)	Bh	40.000
d. UPAH			
1	Pekerja	HOK	80.000
2	Tukang	HOK	110.000

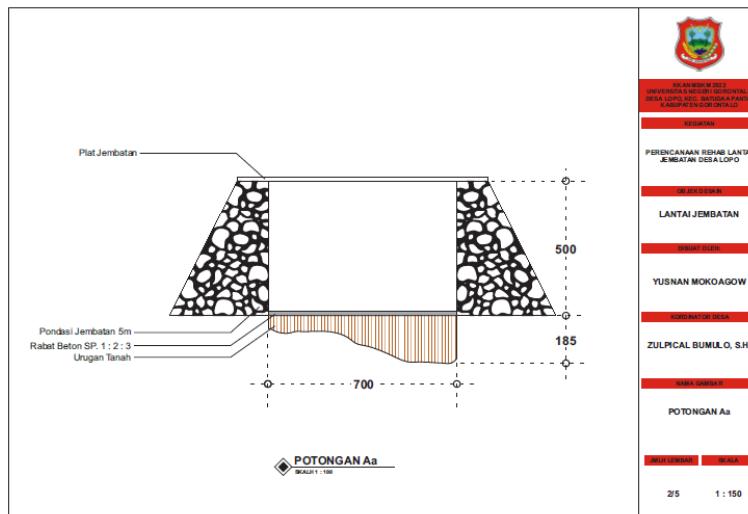
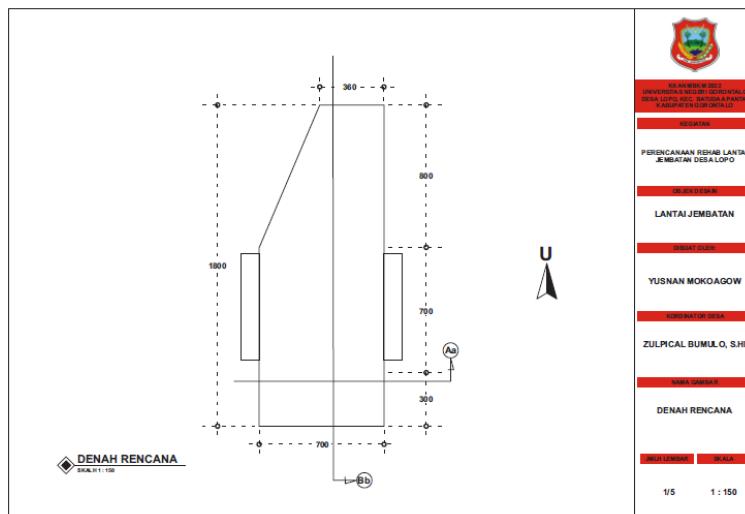
REKAPITULASI RENCANA ANGGARAN BIAYA

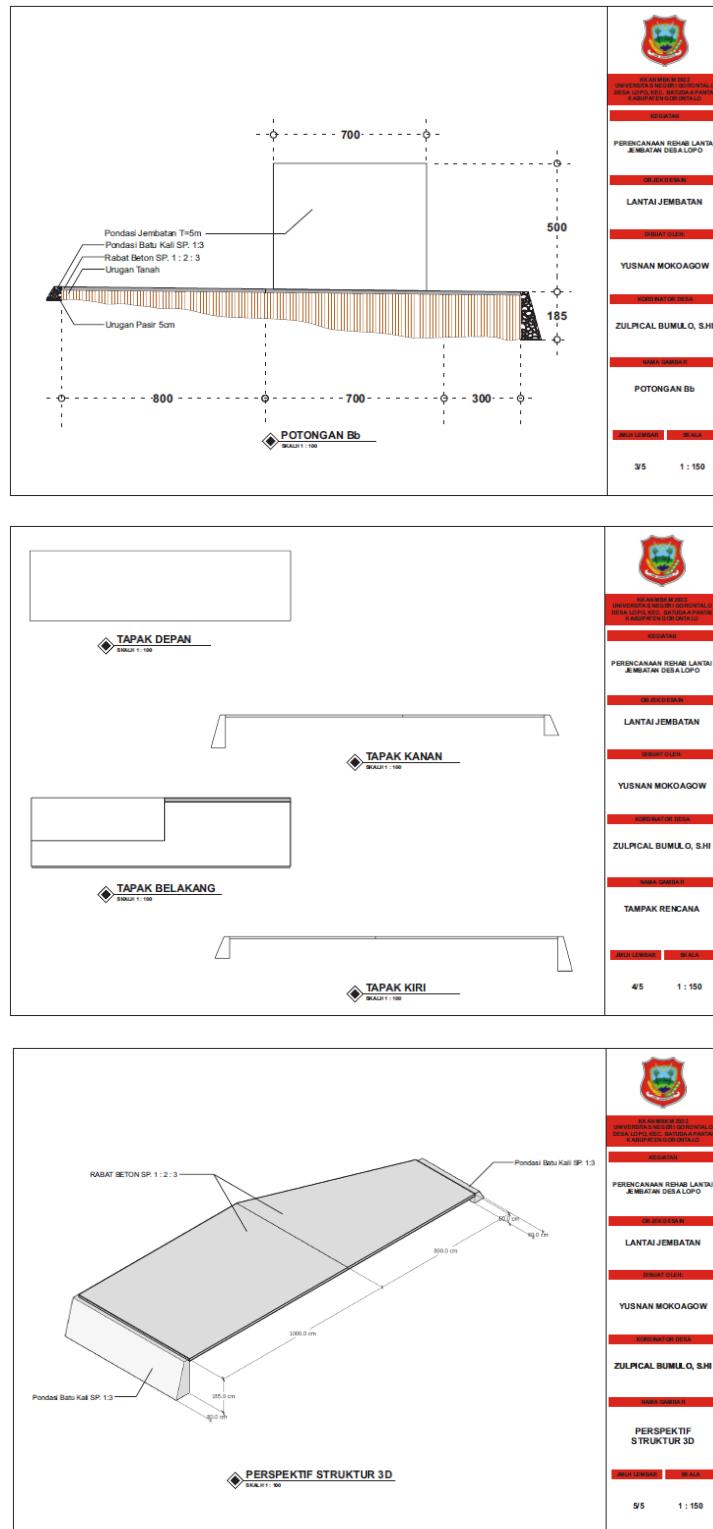
Jenis Prasarana : Pembuatan Rebahan Latihan Jembatan

Desa : Lopo
Kecamatan : Batudaa Pantai
Kabupaten : Gorontalo
Provinsi : Gorontalo

No.	URAIAN	PEKERJAAN TANAH	PEKERJAAN PONDASI	PEKERJAAN BETON
		Jumlah Dana	Jumlah Dana	Jumlah Dana
a.	BAHAB	11,513,250	5,781,475	15,603,475
b.	UPAH	5,587,000	2,519,000	11,258,400
c.	ALAT		1,149,500	
			TOTAL	53,412,100

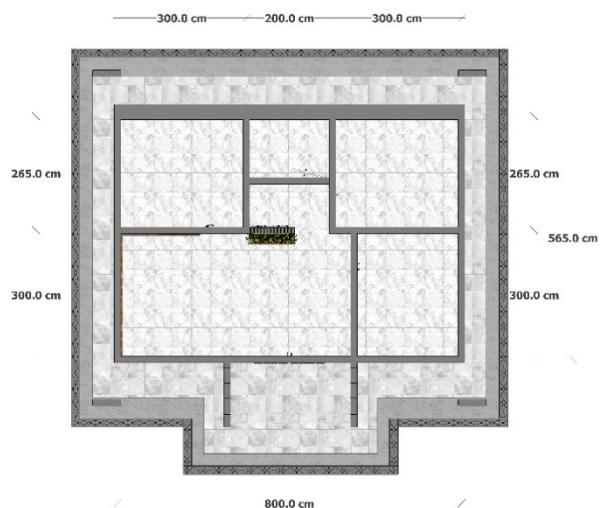
Gambar 4.16 RAB Lantai Jembatan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



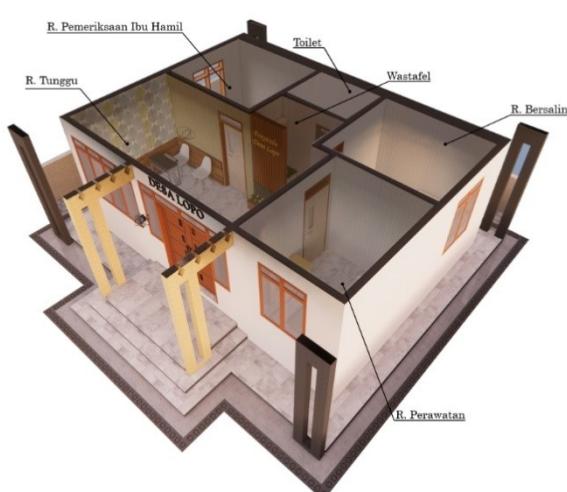


Gambar 4. 17 Desain Lantai Jembatan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

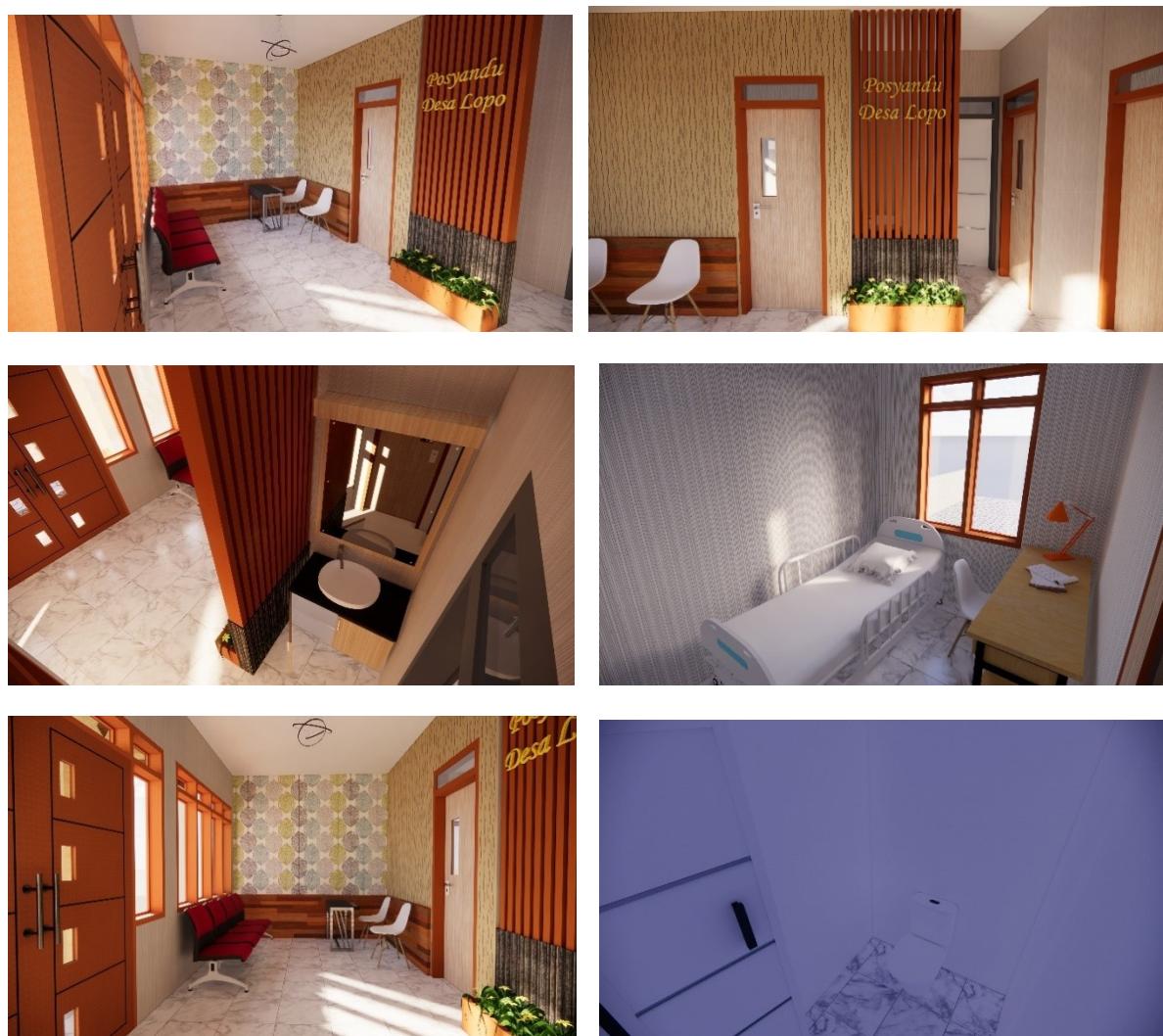
4.1.6 Desain Posyandu



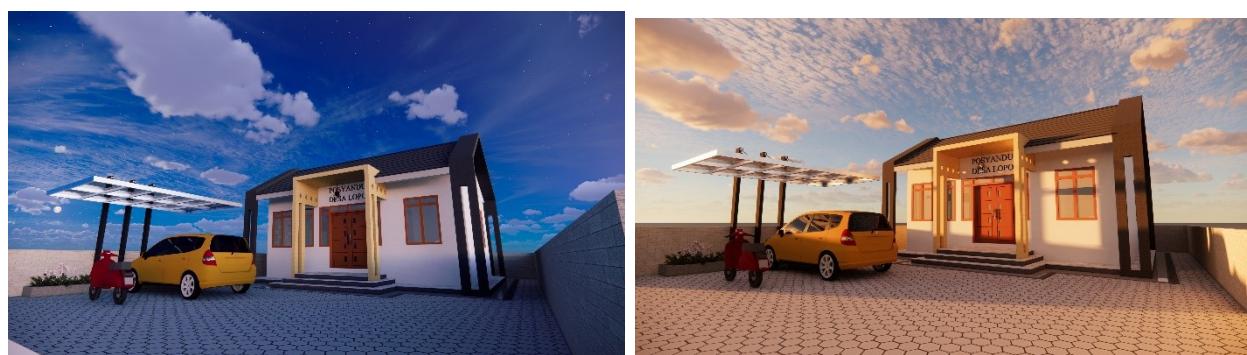
Gambar 4. 18 Denah Posyandu
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 4. 19 Fasilitas Posyandu
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 4. 20 Interior Posyandu
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 4. 21 Eksterior Posyandu
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

4.1.7 UMKM produk kue Bilibidu



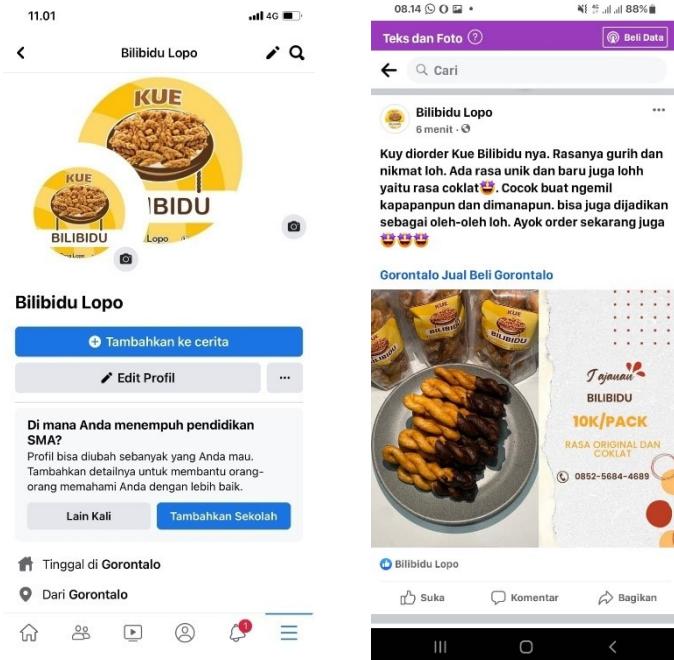
Gambar 4.22 Logo Kemasan Kue Bilibidu
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 4. 23 Kemasan dan Variasi Rasa Kue Bilibidu
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 4.24 Katalog Produk Kue Bilibidu
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 4.25 Sosial Media dan Katalog
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Adapun link youtube mengenai proses pembuatan Kue Bilibidu sebagai berikut <https://youtu.be/wBn9Q6If4sA>



PROGRAM KEGIATAN UMKM BILIBIDU



Gambar 4.26 Youtube UMKM Kue Bilibidu
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

4.1.8 UMKM produk kue Dumalo



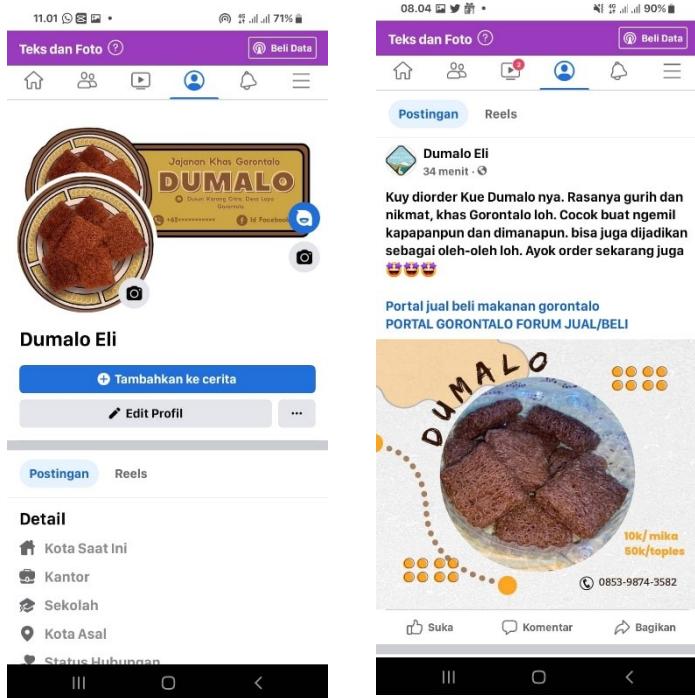
Gambar 4.27 Logo Kemasan Kue Dumalo
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 4.28 Katalog Kue Dumalo
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 4.29 Kemasan Kue Dumalo
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 4.30 Sosial Media dan Katalog Kue Dumalo
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Adapun link youtube mengenai proses pembuatan Kue Dumalo sebagai berikut <https://youtu.be/b6F2DbeLoKw>



Gambar 4.31 Youtube UMKM Kue Dumalo
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

4.1.9 UMKM produk Abon Ikan



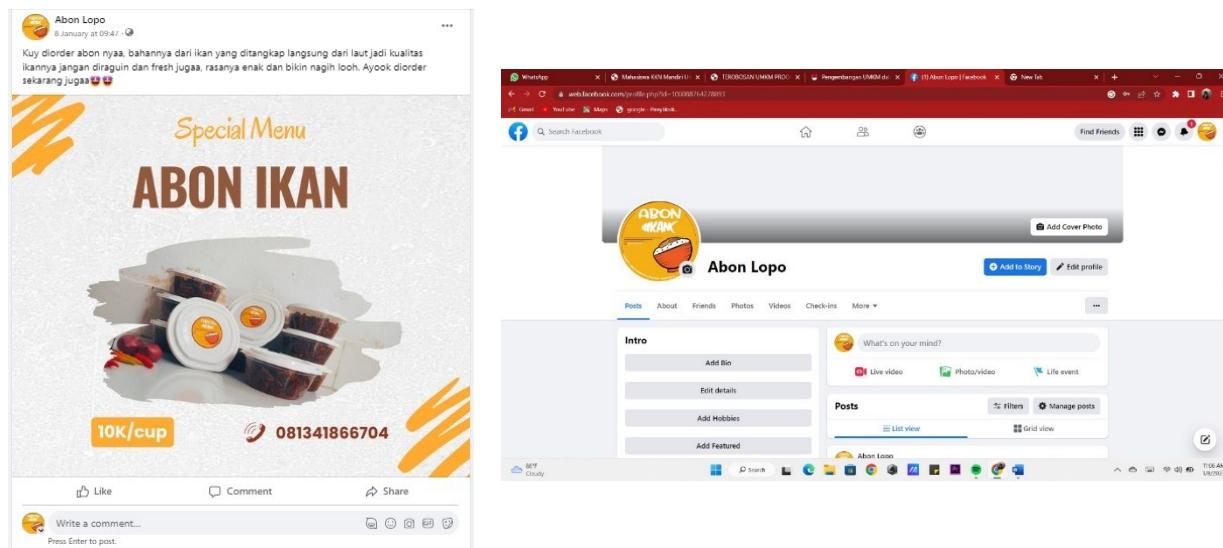
Gambar 4.32 Logo Kemasan Produk Abon Ikan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 4.33 Katalog Abon Ikan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

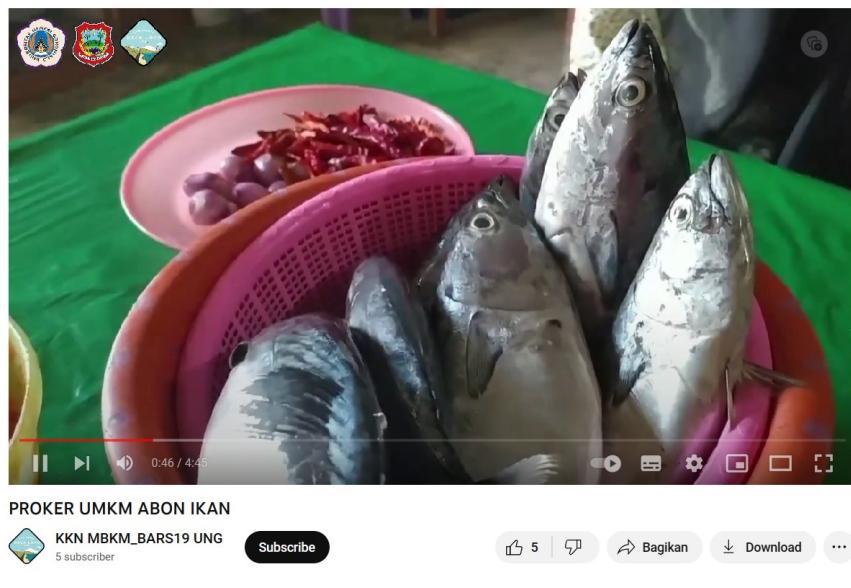


Gambar 4.34 Kemasan Abon Ikan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)



Gambar 4.35 Sosial Media dan Katalog Abon Ikan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Adapun link youtube mengenai proses pembuatan Kue Dumalo sebagai berikut https://youtu.be/jl8tQPB_JKU



Gambar 4.36 Youtube UMKM Produk Abon Ikan
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

4.2 Hambatan/Permasalahan dalam Pelaksanaan Program Kerja

Dalam pelaksanaan program KKN, mahasiswa tidak mengalami hambatan/permasalahan yang signifikan.

BAB V

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

KKN atau Kuliah Kerja Nyata adalah sebuah implementasi dari salah satu tri dharma perguruan tinggi yang berbentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa. Tujuan dari KKN yaitu untuk membantu masyarakat melalui program kerja yang telah direncanakan oleh mahasiswa dan dosen tanpa mengharapkan imbalan apapun. Pada kegiatan ini mahasiswa tidak hanya dituntut untuk krisis terhadap permasalahan yang ada di desa, namun juga menggali potensi yang dimiliki oleh desa. Hal ini berlaku bagi mahasiswa yang mengikuti KKN MBKM program studi S1 Arsitektur yang berlokasi di desa Lopo, Kecamatan Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo, Provinsi Gorontalo.

Kegiatan KKN ini dilangsungkan selama 3 bulan 10 hari dengan didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan yaitu Ibu Nurnaningsih Nico Abdul, S.T., M.T, Ibu Nur Mutmainnah, S.T., M.Ars, Wahyu Saputra, S.Pd., M.Arch. Adapun program inti dalam kegiatan KKN MBKM di desa lopo tahun 2022 yakni, pengembangan umkm, desain wisata desa lopo dan desain infrastruktur desa.

Melalui program kerja yang telah dilakukan oleh mahasiswa KKN MBKM kurang lebih selama 3 bulan, pelaku UMKM merasa terbantu dengan adanya pelaksanaan dari kegiatan KKN tersebut. Dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi melalui media sosial facebook, produk yang akan dijual menjadi lebih dikenal oleh masyarakat. Selain itu, dengan semakin dikenalnya produk, maka penjualan beberapa produk UMKM akan lebih meningkat dan usaha semakin berkembang. Penggunaan logo produk serta pembuatan kemasan juga sangat membantu UMKM dalam berjualan, hal tersebut menjadi salah satu upaya dalam memberikan identitas dan juga informasi mengenai produk yang dijual oleh suatu UMKM tersebut. Adapun beberapa produk yang dikebangkitkan adalah Kue Dumalo, Kue Bilibidu, dan Abon Ikan.

Selain itu, Desa Lopo memiliki potensi keindahan alam yang kerap dijadikan sebagai tempat kunjungan wisata, terbukti dari hasil kunjungan masyarakat diluar desa yang datang untuk berekreasi ataupun sekedar menikmati pemandangan alam di desa tersebut. Namun demikian, meskipun potensi wisata yang dimiliki Desa Lopo sudah memadai, berdasarkan hasil wawancara dan observasi tim mahasiswa KKN MBKM, potensi wisata di desa tersebut saat ini masih belum sepenuhnya dapat dikembangkan dengan baik, berupa perencanaan yang

belum terintegrasi dengan baik, terbatasnya aksesibilitas fasilitas dan infrastruktur pendukung, belum optimalnya SDM yang ada, lokasi wisata yang belum bersih, serta kurangnya anggaran juga menjadi tantangan yang dihadapi dalam pengembangan potensi wisata sehingga potensi yang dimiliki belum bisa memberikan manfaat yang signifikan.

Maka dari itu, mahasiswa KKN MBKM ingin merealisasikan ilmu yang selama ini telah dipelajari diperguruan tinggi dengan cara membantu merencanakan dan mendesain sebuah Desain Desa Wisata yang menarik di Desa Lopo, yang nantinya akan membuat seluruh masyarakat maupun pemerintah desa bisa memaksimalkan, mengelola dan mempromosikan wisata yang akan membuat objek wisata Desa Lopo dapat berkembang secara optimal.

4.2 Saran

Desa Lopo merupakan desa yang dekat dengan pesisir pantai. Maka tidak heran jika banyak pendatang yang hendak mandi dipesisir pantai. Namun demikian, untuk menjadikan Desa Lopo sebagai salah satu desa wisata menarik yang ada di Kabupaten Gorontalo, maka diharapkan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Gorontalo bisa bekerja sama dengan masyarakat dalam pengembangan objek wisata yang ada di Desa Lopo yang terkhusus objek wisata pantai, karena Desa Lopo memiliki potensi yang sangat besar untuk dijadikan sebagai pusat pariwisata yang salah satunya di Dusun Ilomata dengan objek wisatanya yang memiliki pemandangan bagus. Bagi pemerintah Desa, diharapkan agar tetap meningkatkan pengembangan objek wisata di Desa Lopo, untuk menjadi salah satu icon pariwisata Kabupaten Gorontalo. Bagi pengelola, harus lebih kreatif lagi dalam menciptakan fasilitas hiburan guna menarik minat kunjungan wisatawan, selain itu halaman parkir harus ada agar wisatawan bisa memarkir kendaraan masing-masing.

LAMPIRAN



Dokumentasi 1 Penerimaan Mahasiswa KKN MBKM Teknik Arsitektur



Dokumentasi 2 Arahian Dari DPL



Dokumentasi 3 Kegiatan Maulid Nabi



Dokumentasi 4 Pemaparan Mengenai Program Inti



Dokumentasi 5 Pendaftaran Lomba Kegiatan Sumpah Pemuda



Dokumentasi 6 Hari Sumpah Pemuda



Dokumentasi 7 Membantu Posyandu Dalam Melaksanakan Wisuda Balita



Dokumentasi 8 Hari Santri



Dokumentasi 9 Kegiatan Kantor Desa



Dokumentasi 10 Survey Lokasi Bersama PUPR



Dokumentasi 11 Mempresentasikan Proges Proker



Dokumentasi 12 Membantu Masyarakat



Dokumentasi 13 Survey Bersama Karang Taruna



Dokumentasi 14 Survey UMKM



Dokumentasi 15 Pembuatan Logo UMKM



Dokumentasi 16 Evaluasi Harian KKN



Dokumentasi 17 Membantu masyarakat



Dokumentasi 18 Rapat Kegiatan Bersama Karang Taruna dan Rema Muda



Dokumentasi 19 Sosialisasi dengan Masyarakat



Dokumentasi 20 Lomba Tarik Tambang



Dokumentasi 21 Kunjungan DPL



Dokumentasi 22 Survey Wisata



Dokumentasi 23 Kunjungan LPPM





Dokumentasi 24 Lomba Futsal di Kegiatan Penutupan



Dokumentasi 25 Menggambar TPS



Dokumentasi 26 Foto bersama DPL dan Kepala Desa di TPS



Dokumentasi 27 Penutupan Program KKN MBKM 2022



Dokumentasi 28 Malam Penutupan

Lampiran Publikasi :

1. Melalui publikasi media online, berikut:

<https://barakati.id/mahasiswa-kkn-mbkm-prodi-s1-arsitektur-ung-sukses-kembangkan-produk-umkm-desa-lopo/>

2. Kegiatan KKN MBKM melalui aplikasi Youtube:

https://youtube.com/@kknmbkm_bars19ung

dan ini link video2nya bu..

<https://youtube.com/playlist?list=PLOfreBCwBOz4ifL2ikkZyxF4zzKBGNWQ>

<https://youtube.com/playlist?list=PLOfreBCwBOz7Kr8-rbDXh1CmEdvIIgh2F>

3. Melalui Jurnal Sibermas UNG:

The screenshot shows the homepage of the Jurnal Sibermas website. At the top, it displays the journal's name "JURNAL SIBERMAS" in large yellow letters, with the subtitle "Sinergi Bersama Masyarakat" below it. The top right corner shows the publication details: P-ISSN: 2302-4798 and E-ISSN: 2746-8917. A navigation bar at the top includes links for HOME, ABOUT, USER HOME, CATEGORIES, SEARCH, CURRENT, ARCHIVES, and ANNOUNCEMENTS. The main content area is titled "Active Submissions". It features a table with one item listed:

ID	MM-DD SUBMIT	SEC	AUTHORS	TITLE	STATUS
18702	01-29	ART	Abdul, Mutmainnah, Saputra	PENGEMBANGAN UMKM DESA LOPO KECAMATAN BATUADA PANTAI...	Awaiting assignment

Below the table, a message says "1 - 1 of 1 Items". There is also a link to "Start a New Submission" and a note: "CLICK HERE to go to step one of the five-step submission process.". To the right of the main content is a sidebar titled "ADDITIONAL MENU" which lists various editorial and review processes.